

ABSTRAK

Asma Mahmudah. NIM. 210101070294. Studi Deskriptif Tentang Penggunaan Telepon Pintar dan Implikasinya Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas 3 dan 4 MIS Darul Ulum Teluk Tiram Darat Kota Banjarmasin, Pembimbing Hj. Siti Shalihah, S. Pd., MS, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Telepon Pintar, Prestasi Akademi, Siswa Sekolah Dasar.

Penggunaan perkembangan teknologi yang pesat telah menjadikan telepon pintar sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Siswa sekolah dasar, yang seharusnya masih berada dalam tahap belajar melalui bimbingan langsung, kini semakin akrab dengan penggunaan telepon pintar. Penggunaan telepon pintar secara bebas tanpa pengawasan dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif terhadap kebiasaan belajar dan capaian akademik siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pola penggunaan telepon pintar oleh siswa sekolah dasar dan sejauh mana hal tersebut mempengaruhi prestasi belajar mereka di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan telepon pintar oleh siswa kelas 3 dan 4 di MIS Darul Ulum Teluk Tiram Darat Kota Banjarmasin, serta implikasi penggunaannya terhadap prestasi akademik siswa. Fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat hubungan antara frekuensi dan tujuan penggunaan telepon pintar dengan nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester ganjil siswa, berdasarkan pengalaman dan pengamatan guru serta perwakilan orang tua.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui angket kepada 44 siswa, wawancara dengan guru wali kelas 3 dan 4, serta perwakilan satu orang tua siswa yang bersedia memberikan keterangan. Data juga diperkuat dengan dokumentasi nilai PAS. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan verifikasi silang dari ketiga sumber tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan telepon pintar yang berlebihan dan untuk hiburan seperti menonton video dan bermain game berimplikasi dengan nilai akademik yang rendah. Sebaliknya, siswa yang menggunakannya untuk belajar dengan durasi terbatas cenderung memiliki prestasi yang lebih baik. Penggunaan telepon pintar perlu didampingi secara aktif oleh guru dan orang tua agar tidak mengganggu capaian akademik siswa.